BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Awal berdirinya BRI dipelopori oleh seorang Patih Banyumas (Jawa Tengah) yang bernama Raden Bei Aria Wirjaatmadja sebagai putra pribumi yang kala itu memiliki kesadaran untuk melakukan kegiatan bidang perbankan. Kegiatan tersebut mlai drintis pada tahun 1894 dengan mendirikan *"De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden"* yang awalnya hanya menampung pembayaran angsuran para peminjam kas masjid. Pada tanggal 16 desember 1895 dengan bantuan asisten residen Banyumas bernama E Sieburgh pendirian bank tersebut diresmikan, sehingga tanggal tersebut dijadikan sebagai tanggal berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia. Pada saat awal beroperasi secara resmi bank tersebut berganti nama menjadi Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren yang kemudian dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat, yang dianggap sebagai embrio BRI.

Seiring perjalanan waktu dan sejarah yang dilaluinya BRI beberapa kali telah berganti nama yang secara kronologis sebagai berikut:

1. Pada tahun 1897 menjadi *Poerwokartosche Hulp Spaarten Landbouw Credit* Bank yang kemudian sejak tahun 1898 dikenal dengan Volks Bank atau Bank Rakyat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Pada tahun 1934 menjadi Algemeene Volkscredietbank (AVB).
3. Syomin Gynko pada tahun 1942.
4. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan status Bank Pemerintah pada tahun 1946 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 1 Tahun 1946.
5. Kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu pada tahun 1948, saat Belanda menduduki ibukota RI dan baru aktif kembali setelah perjanjian roem royen tahun 1949, BRI baru aktif kembali dengan wilayah kerja Renville (Republik Yogyakarta) sedangkan didaerah lain BRI menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS) selanjutnya dalam perkembangan politik ternyata membawa pengaruh terhadap sejarah BRI sehingga keduanya menyatu kembali menjadi "Bank Rakyat Indonesia".
6. Melalui PERPU No. 41 Tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan pelebaran antara BRI dan Bank Tani dan Nelayan (BTN) serta Nederlandsche Handels Maatschapij (NHM).
7. Pada tahun 1965 berdasarkan Penetapan Presiden (PENPRES) No. 9 BKTN diintegrasikan kedalam Bank Indonesia menjadi Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BIUKTN).
8. Satu bulan setelah PENPRES tersebut, keluar PENPRES barat No. 17 Tahun 1965 tentang pendirian Bank Tunggal milik negara yaitu Bank Negara Indonesia. Dalam pendirian bank ini BIUKTN eks BRI dan BTN diintegrasikan kedalamnya dengan nama Bank Negara Indonesia unit II

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bidang Rural sedang BIUKTN eks NHM berubah menjadi Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Ekspor dan Impor (sekarang PT.BEII).

9. Berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1968 Bank Negara Unit II Bidang Rural diubah menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selanjutnya UU No.21 Tahun 1968 dicabut dengan UU No. 7 Tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dimana segala hak, kewajiban, kekayaan, serta pengawasan BRI beralih kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dibuat dihadapan Muhani Salitn, SH Notaris di Jakarta tangal 31 Juli 1992 No. 133 dan disahkan Menteri Kehakiman RI sesuai No. C26584, HT 01 Tahun 1992 tanggal 12 agustus 1992 dan diumumkan pada Berita Negara RI No. 73 tanggal 11 september 1992 dan tambahan Berita Negara No. 32 Tahun 1992.

Bank Rakyat Indonesia cabang Siak berdiri pada tahun 2014, yang awal mulanya merupakan kantor cabang pembantu dari Bank Rakyat Indonesia cabang Bengkalis, kemudian memisahkan diri dari cabang Bengkalis pada tahun 2014. Bank Rakyat Indonesia cabang Siak beroperasi di Jl Raja Kecik Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Bank Rakyat Indonesia cabang Siak memiliki 4 kantor unit binaan, 3 kantor teras dan 2 teras keliling.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Visi dan Misi

Bank Rakyat Indonesia mempunyai visi dan misi yang menjadi pedoman dan setiap gerak langkah organisasi, sebagai berkut:

1. Visi BRI "Menjadi Bank Komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah".
2. Misi BRI
   a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.
   b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
   c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Siak

Gambar 4.1

Sumber : Bank Rakyat Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun tugas para sejabat adalah sebagai berikut :

1. Manager Operasional

   Tugas dan Tanggung Jawab

   a. Melayani Pimpinan Cabang (Pinca) dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.
   b. Menduukung pinca dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terutama yang terkait dengan bidang operasional dan pelayanan.
   c. Memfungsikan bawahannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabah.
   d. Memastikan bahwa pengelolaan kanca, dan surat-surat berharga telah benar sesuaui dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga asset bank.
   e. Memastikan bahwa setiap transaksi pembukaan tunai, wiring dan pemindahan bukuan sesuai wewenangannya telah disahkan dengan tepat dan benar untuk menghindari penyalahgunaan wewenang.
   f. Memastikan bahwa seluruh kegiatan rumah tangga telah berjalan efektif dan efisien untuk memperlancar operasional kanca dan mengurangi kerugian yang mungkin timbul.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Memastikan bahwa pelaksanaan fungsi back office diunit kerja dibawah kanca telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga kepentingan bank

h. Memastikan bahwa semua pelaksanaan administrasi di kanca telah berjalan dengan sesuai ketentuan-ketentuan dalam rangka mengamankan kepentingan bank.

i. Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern telah dibuat dan dikirim tepat waktu dalam rangka menunjang pengambilan keputusan manajemen.

j. Memastikan keamanan back up data telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku uuntuk kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan bank.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Supervisor ADK

Tugas dan tanggung jawab :

a. Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit.
b. Memantau portofolio kredit sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajemen.
c. Memantauu dan mengevaluasi pelaksanaan PTK (Putusan Kredit) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit dalam rangka menghindari resiko yang timbul.
d. Memastikan pengelolaan berkas i kredit telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
e. Memastikan bahwa perjanjian kredit telah dibuat sesuai dengan PTK
f. Memastikan bahwa asuransi kredit, asuransi kerugian dan asuransi jiwa yang berkaitan dengan kredit telah dikelola/diadministrasikan sesuai dengan ketentuan.
g. Memastikan offering Letter telah dibuat sesuai dengan PTK dalam menjamin kepastian hokum bagi bank dan debitur.
h. Memastikan bahwa Instruksi Pencairan Kredit telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
i. Memastian bahwa aspek yuridis yang berkaitan dengan kredit telah diselesaikan dan memberikan perlindungan bagi pihak bank.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Staf ADK

Tugas dan tanggung jawabnya :

a. Menerima, menelitidan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan ketentuan.
b. Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit ini.
c. Memelihara dan mengerjakan berkas pinjaman dengan rapi dan sesuai dengan ketentuan.
d. Memelihara dan mengerjakan dokumentasi asuransi kredit, asuransi kerugian, asuransi jiwa yang berkaitan dengan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
e. Mengidentifikasi dokumen kredit yang harus segera dipenuhi oleh nasabah.
f. Menyiapkan perjanjian kredit dan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notariil.
g. Menyiapkan intruksi pencairan kredit untuk melaksanakan keputusan kredit

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Supervisor Pelayanan Kas

   Tugas dan tanggung jawab :

   a. Memastikan bahwa setiap transaksi pembukuan tunai, kliring dan pemindah bukuan sesuaui dengan wewenangannya telah disahkan dengan tepat dan benar untuk menghindari penyalahgunaan wewenang.
   b. Memastikan bahwa semua pelaksanaan administrasi pada seluruh transaksi diteller telah berjalan sesuai dengan ketentuan dalam rangka mengamankan kepentingan bank.
   c. Meninjak lanjuti semua temuan audit yang berkaitan dengan transaksi kas untuk mengurangi resiko kerugian bagi bank,

4.4 Aktivitas Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, Bank Rakyat Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Sebagai lembaga keuangan, kegiatan Bank Rakyat Indonesia sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas, kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan yaitu dari selisih hharga beli (bunga simpanan) dengan harga jal (Bungan pinjaman). Disamping itu kegiatan Bank Rakyat Indonesia dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jasa-jasa lainnya. Kegiatan ini ditunjukkan untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Dalam praktiknya, kegiatan Bank Rakyat Indonesia dibedakan dengan jenis bank lainnya. Setiap jenis bank memiliki ciri dan tugas tersendiri dalam melakukan kegiatannya, misalnya dilihat dari segi fungsi bank, yaitu antara kegiatan Bank Rakyat Indonesia dengan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat, jelas memiliki tugas atau kegiatan yang berbeda. Kegiatan Bank Rakyat Indonesia lebih luas dari Bank Perkreditan Rakyat, artinya produk yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia lebih beragam, hal ini dsebabkan Bank Rakyat Indonesia mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat mempunyai kebebasan tertentu, sehingga kegiatannya lebih sempit. Fungsi utama Bank Rakyat Indonesia adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dapat diketahui pula dari ketentuan pasal 3 Undang-undang tersebut yang berbuny: Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia juga memiliki berbagai keunggulan jika di bandingkan dengan Bank lainnya, baik dalam bidang ragam, pelayanan maupun jangkauan wilayah operasinya, artinya Bank Rakyat Indonesia memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Menrurut status Bank Rakyat Indonesia dibagi kedalam 2 (dua) jenis, yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bank Devisa dan Bank Umum Non Devisa, masing-masing memberikan pelayanan yang berbeda-beda. BRI Devisa memiliki jumlah pelayanan jasa paling lengkap seperti dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jasa luar negeri, sedangkan Bank Non Devisa sebaliknya tidak dapat melayani jasa yang berhubungan dengan luar negeri. Kegiatan-kegiatan Bank Rakyat Indonesia antara lain :

A. Aktivitas perusahaan Bank Rakyat Indonesia menghimpun dana dari masyarakat (Funding) dalam bentuk:
    1. Simpanan Giro (Demand Deposit)
    2. Simpanan Tabungan (Saving Deposit)
    3. Simpanan Deposito (Time Deposite)
B. Aktivitas perusahaan Bank Rakyat Indonesia menyalurkan dana ke masyarakat (landing) dalam bentuk :
    1. Kredit Investasi
    2. Kredit Modal Kerja
    3. Kredit Perdagangan
C. Aktivitas perusahaan Bank Rakyat Indonesia memberikan jasa-jasa lainnya (service) seperti :
    1. Transfer (kiriman uang)
    2. Inkaso (Collection)
    3. Kliing (Clearing)
    4. Save Deposit Box

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Bank Card
6. Bank Notes
7. Bank Garansi
8. Reverensi Bank
9. Draft Bank
10. Letter of Credit (L/C)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :